

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisa data mengenai “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Kepatuhan Pasien Dalam Berobat Pasca Operasi Katarak di RSCK Cengkareng” dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pasien dalam berobat pasca operasi katarak di RSCK Cengkareng dan untuk mengetahui hubungan antara sikap dengan kepatuhan pasien dalam berobat pasca operasi katarak di RSCK Cengkareng yaitu:

- a. Menunjukkan bahwa dari 52 responden sebanyak 50 (96.2%) berpengetahuan baik dalam berobat pasca operasi katarak
- b. Menunjukkan bahwa dari 52 responden sebanyak 49 (94.2%) sikap baik dalam berobat pasca operasi katarak.
- c. Menunjukkan bahwa dari 52 responden sebanyak 39 (75.0%) mempunyai kepatuhan tinggi dalam berobat pasca operasi katarak.
- d. Diketahui bahwa di RSCK Cengkareng pasien yang pasca operasi katarak berpengetahuan baik memiliki kepatuhan tinggi 76.0% yaitu 50 dari 52 responden yang diteliti. Dari hasil uji statistik

Kendal's tau B diperoleh nilai P Value 0,514 ($P > 0,05$) yang berarti secara statistis **tidak ada hubungan** antara pengetahuan dan kepatuhan pasien dalam berobat pasca operasi katarak di RSCK Cengkareng.

- e. Diketahui bahwa di RSCK Cengkareng pasien yang pasca operasi katarak yang bersikap baik memiliki kepatuhan tinggi sebanyak 79,6% yaitu 49 dari 52 responden yang diteliti. Dari hasil uji statistik Kendal's tau B diperoleh nilai P Value 0,060 ($P > 0,05$) yang berarti secara statistis **tidak ada hubungan bermakna** antara sikap dengan kepatuhan pasien dalam berobat pasca operasi katarak di RSCK Cengkareng.
- f. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pasien dalam berobat pasca operasi katarak di RSCK Cengkareng, dan tidak ada hubungan bermakna antara sikap dengan kepatuhan pasien dalam berobat pasca operasi katarak di RSCK Cengkareng.

B. Saran

1. Bagi pasien pasca operasi katarak di RSCK Cengkareng

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang pengetahuan, sikap dan kepatuhan maka bagi pasien pasca operasi katarak untuk meningkatkan pemahaman, pendidikan dan pengetahuan tentang katarak dan pengobatannya sehingga patuh dalam berobat maupun kontrol kedokter agar hasil yang didapat sesuai dengan harapan. Karena pengetahuan sekarang

sangat mudah didapatkan yaitu bisa didapatkan dari teman sebaya, pendidikan formal maupun informal, media massa, tenaga kesehatan, dari buku-buku maupun jurnal tentang katarak. selain itu, sabar dalam melakukan tindakan karena setelah operasi katarak maka akan banyak hal yang tidak boleh dilakukan untuk sementara hal itu bertujuan untuk mencegah kegagalan hasil operasi katarak.

2. Bagi Rumah Sakit Cinta Kasih (RSCK) Cengkareng

Memberikan pemahaman mengenai katarak dan manfaat kepatuhan berobat pasca operasi katarak kepada pasien pasca operasi katarak secara tulus, ramah dan penuh kesabaran, dan menjadi teladan bagi pasien sehingga pasien benar-benar mengerti tentang pentingnya proses perawatan dan juga meningkatkan standar pelayanan kesehatan di RSCK Cengkareng.

3. Bagi Institusi Pendidikan pendidikan STIK Sint Carolus

Meningkatkan pengetahuan terhadap katarak, menambahkan buku-buku terbaru diperpustakaan telebih tentang mata atau katarak sehingga jika ada mahasiswa yang ingin meneliti katarak maka akan lebih mudah saat penelitian untuk mendapatkan referensi. Selain itu, memberikan masukan dalam proses pembelajaran mahasiswa terutama tentang pasien katarak.

4. Bagi Peneliti

- a. Mencari sumber referensi lebih banyak dan belajar lebih banyak terutama tentang katarak maka akan lebih mudah Mendalami lebih dalam tentang katarak, menambah pengetahuan dan memberikan ide untuk penelitian lebih lanjut, serta dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Menguasai dan mampu menjelaskan dengan benar, baik dan jelas apa itu katarak, bagaimana prosesnya dan cara pengobatannya kepada pasien maupun responden saat penelitian dan saat menjadi perawat.
- c. Peneliti menyadari dalam rangkaian proses penelitian ini ada kekurangan yang telah dijelaskan dalam keterbatasan penelitian. Oleh karena itu, peneliti berharap agar hal yang menjadi kekurangan dalam penelitian ini dapat diperbaiki oleh peneliti mengenai hasil penelitian hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan pasien dalam berobat pasca operasi katarak diRSCK Cengkareng. Peneliti juga berharap agar penelitian ini benar-benar di lakukan dengan sepenuh hati tidak hanya untuk memenuhi gelar sarjana tetapi juga sebagai profesi seorang perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Azwar dkk. (2011). *Penyakit di Usia Tua*. Jakarta : EGC
- Anies, (2006). *Waspada Ancaman Penyakit Tidak Menular Solusi Pencegahan dari Aspek Perilaku dan Lingkungan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan Praktik, edisi revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bastable, Susan B., 2006, *Health Professional as Educator: Principles of Teaching and Learning*. Cana: Jones and Bartlett Publisher.
- Black & Hawks. (2009). *Medical Surgical Nursing Clinical Magement for Positive Outcomes*. elseveir Saunders.
- Budiman, A. (2013). *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Brunner and Suddarth. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*, edisi 8 volume 2. Jakarta : EGC.
- David, et al. 2012. Cataract (online from http://www.emedicinehealth.com/cataract/article_em.htm diakses pada tanggal 15 juni 2017)
- Eva Riordan Paul & Whitcher P John. (2008). *Optalmologi Umum* : Jakarta, EGC
- Hastono, Sutanto. (2007). *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia
<http://buletinkesehatan.com> (di akses tanggal 24 juni 2017)
<https://eprints.uns.ac.id/10038/1/107032810200909441.pdf> (4 agustus 2017)
<https://kbbi.web.id/pengetahuan>. (diakses pada tanggal 24 juni 2017)

<http://web.b.ebscohost.com/ehost/pdfviewer/pdfviewer?vid=4&sid=6e3c4c01-7c40-4fa9-beb1-c5e739c85cda%40sessionmgr102> (12,05,17. 12.45 wib)

http://www.emedicinehealth.com/cataracts/article_em.htm (diakses pada tanggal 5 mei 2017).

<https://www.google.co.id/search?q=infodatin+kesehatan+mata&oq=infodatin+kesehatan+mata&aqs=chrome..69i57.7550j0j1&sourceid=chrome&ie=UTF-8> (diakses pada tanggal 24 juni 2017)

[https://www.google.co.id/search?q=Medication+Morisky+Adherence+Scale+\(MMAS-8\)&oq=Medication+Morisky+Adherence+Scale+\(MMAS-8\)&aqs=chrome..69i57j0l4.5829j0j1&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.co.id/search?q=Medication+Morisky+Adherence+Scale+(MMAS-8)&oq=Medication+Morisky+Adherence+Scale+(MMAS-8)&aqs=chrome..69i57j0l4.5829j0j1&sourceid=chrome&ie=UTF-8) (diakses tanggal 4 agustus 2017)

Ilyas, S., 2009. *Kedaruratan Dalam Ilmu Penyakit Mata*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI

Khuruna A.K, *Community Ophthalmologi, Chapter 20, in Comprehensive Ophthalmology, Four Edition*, New Delhi, New Age International Limited Publisers, 2007

Lewis, S. L., Dirksen, S. R., Heitkemper, M. M., Linda, B. L., & Camera, I. M. (2011). *MEDICAL SURGICAL NURSING*. America: Elsevier.

Nair, M., & Peate, I. (2014). *Patofisiologi Terapan*. Jakarta: Bumi Medika.

Naulanifa, 1, 2012. Waspada sering terpapar sinar ultraviolet bikin anda katarak (online from <http://health.okezone.com/read/2012/12/07/486/728965/waspada-sering-terpapar-sinar-ultraviolet-bikin-anda-katarak> diakses pada tanggal 4 Juli 2017)

Niven .(2008). *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Profesional*, Jakarta: Penerbit EGC.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S . (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S . (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, edisi Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam, (2009) *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* Edisi 3, Jakarta: Salemba Medika
- Penelitian, B., & Kesehatan, P. (2013). Laporan riskesdas 2013. *Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. China: Wolters Kluwer Health.
- Potter & Perry (2013) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*, EGC : Jakarta
- Rahman, A. A. (2017). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada.
- Saam, Z., & Wahyuni, S. (2014). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sherwood, L. (2011). *Fisiologi Manusia: dari sel ke sistem*. (Yesdelita Nella, Ed., & B. U. Pendit, Trans.) Jakarta: EGC.
- Sunaryo. (2007). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Supardi, S., & Rustika. (2013). *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Susilo, W. H. (2013). *Prinsip-Prinsip Biostatistika dan Aplikasi SPSS; Pada Ilmu Keperawatan*. Jakarta: IN MEDIA.
- Syakira, Ghana. 2009. Konsep Kepatuhan. <http://syakira.com/2009/01/konsepkepatuhan.html>. (Diakses pada tanggal 13 Juni 2017)
- Wade, C., Tavris, C., & Garry, M. (2016). *Psikologi*. Jakarta: Erlangga.

Wawan, A., & Dewi, M. (2011). *Teori & Pengukuran : Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

WHO, 2012. *Prevention of Blindness and Visual Impairment*. World Health Organization (online <http://www.who.int/blindness/cause/priority/en/index1.html>, (Diakses pada tanggal 16 juni 2017)).